

Tim Penulis:

Tita Melia Milyane, Kurniawati Darmaningrum, Nofia Natasari, Gustilas Ade Setiawan,
Darmawanta Sembiring, Irwanto, Kraugusteeliana, Neka Fitriyah, Astri Sutisnawati,
Unggul Sagena, Sri Nurhayati, Intan Hesti Indriana, Martina Shalaty Putri.



LITERASI MEDIA DIGITAL



LITERASI MEDIA DIGITAL

Tim Penulis:

**Tita Melia Milyane, Kurniawati Darmaningrum, Nofia Natasari, Gustilas Ade Setiawan,
Darmawanta Sembiring, Irwanto, Kraugusteeliana, Neka Fitriyah, Astri Sutisnawati,
Unggul Sagena, Sri Nurhayati, Intan Hesti Indriana, Martina Shalaty Putri.**



LITERASI MEDIA DIGITAL

Tim Penulis:

Tita Melia Milyane, Kurniawati Darmaningrum, Nofia Natasari, Gustilas Ade Setiawan, Darmawanta Sembiring, Irwanto, Kraugusteeliana, Neka Fitriyah, Astri Sutisnawati, Unggul Sagena, Sri Nurhayati, Intan Hesti Indriana, Martina Shalaty Putri.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Tita Melia Milyane, S.Sos., M.M.Pd

ISBN:

978-623-459-707-3

Cetakan Pertama:

September, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Literasi Media Digital telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Literasi Media Digital.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Literasi Media Digital. Saat ini, hampir sebagian besar negara-negara di dunia sedang menghadapi situasi digitalisasi, yang memaksa negara manapun atau individu manapun pada akhirnya harus beradaptasi. Meski pada awalnya hal ini tidaklah begitu mudah, terutama bagi negara-negara berkembang namun seiring waktu, suka tidak suka maka harus mampu melakukan penyesuaian. Digitalisasi memang agak tidak mudah pada awal perkembangannya, hal ini bukan hanya karena budaya yang kemudian berubah, namun inipun mengubah cara orang-orang berkomunikasi di bidang politik, transaksi ekonomi dan perniagaan, mengubah *system* Pendidikan, mengubah berbagai media massa dan hadirnya media baru, mengubah gaya hidup, bahkan pada sebagian besar digitalisasi mengubah gaya berpikir.

Literasi media digital merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, maupun jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum yang sesuai dengan kegunaannya yaitu dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi media digital lebih cenderung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan teknis dan berfokus pada aspek kognitif dan sosial emosional dalam dunia dan lingkungan digital. Literasi media digital sendiri merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dalam

menggunakan media untuk mendukung masyarakat memiliki kemampuan membaca serta meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

September, 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGENALAN DAN PENTINGNYA MEDIA DIGITAL	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengantar Media Digital	5
C. Konsep Media Digital	8
D. Fungsi dan Peranan Media Digital	12
E. Dampak Perkembangan Media Digital	16
F. Rangkuman Materi	17
BAB 2 SEJARAH, DEFINISI, BENTUK LITERASI MEDIA DIGITAL	21
A. Pendahuluan	22
B. Sejarah dan Definisi Literasi Media Digital	22
C. Definisi Literasi Media Digital	27
D. Bentuk Literasi Media Digital	29
E. Rangkuman Materi	33
BAB 3 DAMPAK MEDIA DIGITAL SECARA PERSONAL DAN SOSIAL	39
A. Pendahuluan	40
B. Media Digital	42
C. Perkembangan Media Digital	43
D. Dampak Media Digital Secara Personal	44
E. Dampak Media Digital Secara Sosial	46
F. Kasus di Ranah Pemanfaatan Media Digital	48
G. Solusi Mengatasi Dampak Media Digital Secara Personal dan Sosial	49
H. Rangkuman Materi	51
BAB 4 JENIS BAHAYA DAN RISIKO MEDIA DIGITAL	55
A. Pendahuluan	56
B. Jenis-Jenis Bahaya dalam Media Digital	57
C. Risiko Kesehatan dan Psikologis	58
D. Perlindungan dan Pencegahan	60
E. Rangkuman Materi	61

BAB 5 SEGMENT KHALAYAK YANG RENTAN TERHADAP	
MANIPULASI MEDIA DIGITAL	65
A. Pendahuluan.....	66
B. Identifikasi Segmen Khalayak Rentan.....	67
C. Faktor Penyebab Rentan Terhadap Manipulasi	71
D. Strategi Mengatasi Rentan Terhadap Manipulasi	77
E. Rangkuman Materi	82
BAB 6 MEMBANGUN KEMAMPUAN LITERASI MEDIA DIGITAL	87
A. Pendahuluan.....	88
B. Pengertian Literasi Digital.....	102
C. Literasi Informasi dan Literasi Media	107
D. Literasi Media	110
E. Strategi Literasi Media	117
F. Literasi Media Digital.....	120
G. Komponen-Komponen Literasi Digital.....	122
H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital.....	123
I. Kompetensi dalam Literasi Digital	124
J. Peran Literasi Digital.....	126
K. Rangkuman Materi	127
BAB 7 PRIVASI DAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI	135
A. Pendahuluan.....	136
B. Perlindungan Privasi dan Data Digital	136
C. Pentingnya Privasi <i>Online</i>	138
D. Tantangan Privasi <i>Online</i>	138
E. Kebijakan Privasi pada Media Digital.....	140
F. Kebijakan Media Digital Terkait Privasi <i>Online</i>	141
G. Pengaturan Privasi.....	142
H. Literasi Digital pada Anak-Anak	144
I. Menghindari Penyalahgunaan Data Pribadi.....	145
J. Keamanan Data Pribadi	147
K. Contoh Kebocoran Data Pribadi dan Privasi <i>Online</i>	148
L. Regulasi Terkait Privasi <i>Online</i> dan Data Pribadi.....	149
M. Rangkuman Materi	150

BAB 8 REPRESENTASI, <i>FRAMING</i> REALITAS, HIPERREALITAS MEDIA	153
A. Pendahuluan	154
B. Representasi	156
C. <i>Framing</i> Realitas	160
D. Hiperrealitas Media	166
E. Rangkuman Materi	170
BAB 9 MEDIA LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN	175
A. Pendahuluan	176
B. Prinsip Literasi Digital dalam Pendidikan	177
C. Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital	180
D. Literasi Digital dalam Lingkungan Sekolah	183
E. Rangkuman Materi	187
BAB 10 LITERASI MEDIA DIGITAL DALAM	
AKTIVISME (<i>ONLINE ACTIVISM</i>)	191
A. Pendahuluan	192
B. Media Digital dan Literasi Media Digital	193
C. Bentuk-Bentuk <i>Online Activism</i>	194
D. Peran Literasi Media Digital dalam <i>Online Activism</i>	195
E. Strategi Meningkatkan Literasi Media Digital dalam <i>Online Activism</i>	197
F. Tantangan dan Isu Literasi Media Digital untuk <i>Online Activism</i> ..	199
G. Diskusi dan Analisis Studi Kasus	202
H. Rangkuman Materi	204
BAB 11 LITERASI MEDIA DIGITAL DALAM	
KELUARGA (<i>DIGITAL PARENTING</i>)	209
A. Pendahuluan	210
B. Konsep Dasar Literasi Media	212
C. Tantangan dalam Literasi Media Keluarga	217
D. Perubahan Paradigma dalam Penggunaan Media	218
E. Strategi Literasi Media dalam Keluarga	220
F. Rangkuman Materi	224
BAB 12 TANTANGAN DAN PELUANG LITERASI	
MEDIA DIGITAL DI MASA DEPAN	229
A. Pendahuluan	230
B. Peran Penting Literasi Media Digital di Masa Depan	231

C. Ketergantungan dan Dampak Penggunaan Media Digital	231
D. Peluang Inovasi Media Digital di Masa Depan	233
E. Keterampilan Kritis Konten Media Digital	234
F. Peluang Karier Konten Media Digital dan Media <i>Problem Solving</i>	235
G. Media Digital Sebagai Media Komunikasi Efektif	236
H. Bahaya Pemanfaatan Media Digital	238
I. Tantangan-Tantangan Literasi Digital	239
J. Rangkuman Materi	241
BAB 13 LITERASI DIGITAL ANAK SEBAGAI KOMPETENSI DASAR KEHIDUPAN PASCA PANDEMI	243
A. Pendahuluan	244
B. Literasi Digital	247
C. Pilar Literasi Digital	250
D. <i>Digital Natives</i> dan <i>Digital Immigrants</i>	255
E. Rangkuman Materi	258
GLOSARIUM	264
PROFIL PENULIS	273



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 1: PENGENALAN DAN PENTINGNYA MEDIA DIGITAL

Dr. Tita Melia Milyane, S.Sos., M.M.Pd

Universitas Telkom

BAB 1

Pengenalan dan Pentingnya Media Digital

A. PENDAHULUAN

Saat ini, hampir sebagian besar negara-negara di dunia sedang menghadapi situasi digitalisasi, yang memaksa negara manapun atau individu manapun pada akhirnya harus beradaptasi. Meski pada awalnya hal ini tidaklah begitu mudah, terutama bagi negara-negara berkembang namun seiring waktu, suka tidak suka maka harus mampu melakukan penyesuaian. Tak terkecuali Indonesia. Di Indonesia, digitalisasi dimulai sejak tahun 2000-an, dimana pada saat itu peran *handphone* berubah, dari yang tadinya hanya digunakan untuk melakukan panggilan telepon dan mengirim pesan teks, seiring dengan masuknya internet secara perlahan sejak awal tahun 2000-an, maka *handphone* menjadi sebuah alat komunikasi bersifat global dan *massive*. Meski agak sedikit lambat dibandingkan dengan negara-negara lain seperti negara-negara di Eropa maupun Amerika dan sebagian negara di Asia (Korea, Singapura, Jepang), namun pada akhirnya Indonesia-pun kini menjadi negara yang menggunakan digital secara signifikan. Hal ini terbukti dari besarnya jumlah pengguna internet di Indonesia dengan menggunakan berbagai perangkat. Digitalisasi memang agak tidak mudah pada awal perkembangannya, hal ini bukan hanya karena budaya yang kemudian berubah, namun inipun mengubah cara orang-orang berkomunikasi di bidang politik, transaksi ekonomi dan perniagaan, mengubah *system* Pendidikan, mengubah berbagai media massa dan hadirnya media baru,

DAFTAR PUSTAKA

- Bisnis.com. (2023). Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang. Bisnis.com.
- CopyPress. (2023). *Digital Media: Definition and Examples*. Florida & Arizona: CopyPress.
- entrepreneur, J. (2003). *Digital Marketing : Pengertian dan Jenis Strategi Penerapan Bisnis*. Jurnal Entrepreneur.
- Eugene. (2023). *What Is The Importance Of Digital Media?* Melbourne: Vogueballroom.
- Fikriyyah, F. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Budaya. *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Haryanto, A. T. (2023). *Jumlah Pengguna Internet RI Tembus 212,9 Juta di Awal 2023*. detikinet.
- Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture: Where Old Media and New Media Collide*. New York: NYU Press.
- Kompas.com. (2023). *Orang Indonesia Internetan Lebih dari 7 Jam Sehari, Paling Sering Buka WA dan IG*. Kompas.com.
- Lim, R. a. (2016). Balancing Religion, Technology. In S. S. Lim, *Mobile Communication and The Family Asian Experiences in Technology Domestication* (p. 34). London: Springer.
- Lopez, P. a. (2021). *Ecomedia Literacy (Integrating Ecologi Into Media Education)*. New York & London: Routledge Taylor & Prancis Group.
- Martin Lister, J. D. (2003). *New Media: a critical Introduction*. New York: Routledge.
- Media Sucahya, D. (n.d.). TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN MEDIA . *Media Sucahya, Teknologi Komunikasi dan Media*, 7.
- Surachman, A. (2013). *Strategi Penelusuran Informasi*. Makalah BIMTEK Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- T.Flew. (2008). *New Media: an introduction*. New York: Oxford University Pers.
- University, B. (2021). *Media Convergence* . Binus University.



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 2: SEJARAH, DEFINISI, BENTUK LITERASI MEDIA DIGITAL

Kurniawati Darmaningrum, S.E., M.M

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

BAB 2

SEJARAH, DEFINISI, BENTUK LITERASI MEDIA DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Literasi media digital merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, maupun jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum yang sesuai dengan kegunaannya yaitu dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi media digital lebih cenderung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan teknis dan berfokus pada aspek kognitif dan sosial emosional dalam dunia dan lingkungan digital. Literasi media digital sendiri merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dalam menggunakan media untuk mendukung masyarakat memiliki kemampuan membaca serta meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca.

Pada akhir bab ini, Anda akan dapat mendefinisikan konsep literasi digital dan berbagai komponennya, merefleksikan literasi digital Anda sendiri, terlibat dengan dunia digital secara bertanggung jawab, dan diberdayakan sebagai warga digital yang mampu membantu orang lain belajar dan belajar. mengembangkan perannya di dunia digital.

B. SEJARAH DAN DEFINISI LITERASI MEDIA DIGITAL

Pengertian Literasi menurut *National Institute for Literacy*, mendefinisikan Literasi sebagai "Kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Septiany (18 Maret 2021). "Apa itu Literasi Digital, Prinsip Dasar, Manfaat, dan Contohnya". Tirto. Diakses tanggal 6 Maret 2023.
- Digital Literacy. Welcome to ALA's Literacy Clearinghouse. 2017-01-19. Diakses 28 Maret 2023
- Digital Media" (PDF). Technology Brief. University of Guelph. September 2006. Diakses tanggal 28 Maret 2023.
- Gerakan Literasi Nasional (tanpa tanggal). "Buku Literasi Digital". Gerakan Literasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses tanggal 6 Maret 2023.
- Heitin, Liana (2016-11-09). "What Is Digital Literacy? - Education Week". Education Week. Diakses 2021-12-03.
- Karl, Anthony dkk (2019). Digital Media for Learning. ISBN 978-3-030-33120-7.
- Kerangka Literasi Digital. Jakarta: Kominfo Publisher. 2018. hlm. 4 - 5. ISBN 9786025132421.
- Lankshear, Colin.; Knobel, Michele. (2008). Digital literacies: concepts, policies and practices. NewYork: Peter Lang. ISBN 9781433101694. OCLC 213133349.
- Literasi Digital (Gerakan Literasi Nasional). Jakarta: Sekretariat TIM GLN Kemdikbud. 2017. hlm. 8.
- Liu, Zhi-Jiang; Tretyakova, Natalia; Fedorov, Vladimir; Kharakhordina, Marina (2020-07-31). "Digital Literacy and Digital Didactics as the Basis for New Learning Models Development". International Journal of Emerging Technologies in Learning. hlm. 4–18. ISSN 1863-0383.
- Martens, Hans; Hobbs, Renee (30 April 2015). "How Media Literacy Supports Civic Engagement in a Digital Age". Atlantic Journal of Communication. hlm. 10–11. doi:10.1080/15456870.2014.961636. S2CID 52208620.
- Permanajati, Aditya Andriansyah (9 Oktober 2022). "Literasi Baru: Literasi Manusia, Data dan Digital". Pustakawana. Diakses tanggal 9 Maret 2023.

- Putri, Vanya Karunia Mulia (15 Juni 2021). "Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan, dan Contoh". Kompas. Diakses tanggal 6 Maret 2023.
- Qothrunnada, Kholida (23 November 2021). "Apa itu Literasi Digital? Ini Penjelasan Serta Manfaatnya". Detik. Diakses tanggal 6 Maret 2023.
- Scheidt, Lois (2015). "A review of 'It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens' by Boyd, Danah (2014)". *New Media & Society*. 17 (2): 314–316. doi:10.1177/1461444814554342c.
- Septianingrum, Alvidha, dkk (2018). Pengantar Tata Kelola Internet Seri Literasi Digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia,. line feed character di |title= pada posisi 31 (bantuan)
- Sugiharto, Gandang Dwi Haryo (1 Oktober 2021). "Mercermati Urgensi Literasi Digital pada Era Digitalisasi". Republika. Diakses tanggal 6 Maret 2023.



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 3: DAMPAK MEDIA DIGITAL SECARA PERSONAL DAN SOSIAL

Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos

Universitas Pertiwi

BAB 3

DAMPAK MEDIA DIGITAL SECARA PERSONAL DAN SOSIAL

A. PENDAHULUAN

Media digital mengacu pada konten yang disampaikan melalui platform elektronik seperti internet. Ini mencakup berbagai bentuk media seperti teks, gambar, audio, dan video yang dapat diakses dan dibagikan secara digital. Perkembangan media digital telah membawa dampak signifikan di berbagai bidang, termasuk komunikasi, hiburan, pendidikan, dan bisnis. Media digital memungkinkan akses informasi yang luas dan cepat, memfasilitasi komunikasi yang efisien melalui media sosial dan platform komunikasi lainnya, serta menyediakan beragam hiburan seperti *streaming* video dan musik *online*.

Media digital juga memiliki dampak yang perlu diperhatikan. Dampak secara personal meliputi gangguan perhatian, kecanduan, dan risiko terhadap privasi dan keamanan data pribadi. Dampak sosial meliputi perubahan dalam pola komunikasi dan interaksi sosial, penyebaran hoaks dan berita palsu, serta isu-isu terkait privasi dan pengawasan. Untuk mengatasi dampak negatif media digital, penting untuk menggunakan media ini dengan bijak. Hal ini meliputi membatasi waktu penggunaan, meningkatkan literasi digital untuk memverifikasi informasi, membangun kesadaran diri terhadap pengaruh media digital, serta menjaga keseimbangan dengan kegiatan di dunia nyata. Media digital terus berkembang dan memiliki peran yang semakin besar dalam kehidupan modern. Penting bagi individu untuk mengembangkan pemahaman yang baik tentang media digital, memanfaatkannya secara positif, dan menjaga

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, K. J. (2019). *The Impact of Digital Media on Youth: Case Studies on Gaming, Social Media, and Social Networking*. Routledge.
- Bilton, N. (2020). *The Social Media Effect: How Social Media Is Changing the Way We Connect*. Penguin Books.
- Boyd, D. (2014). *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens*. Yale University Press.
- Boyd, D., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kusumaningrum, D. A., & Prabowo, A. A. (2021). Dampak Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja: Studi Literatur. *Jurnal Psikologi*, 48(1), 45-58. <https://doi.org/10.22146/jpsi.56762>
- Latupeirissa, D. S., & Hermawan, A. (2021). *Konvergensi Media: Dari Media Tradisional ke Media Digital*. Penerbit Salemba Humanika.
- Lenhart, A. (2015). *Teens, Social Media & Technology Overview 2015*. Pew Research Center. Retrieved from <https://www.pewresearch.org/internet/2015/04/09/teens-social-media-technology-2015/>
- Putri, L. D., & Gunawan, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 280-288. <https://doi.org/10.24002/jik.v18i3.2652>
- Rahman, T. (2018). *Media Sosial dan Pemberitaan Online: Etika dan Tantangan bagi Jurnalis*. Penerbit Buku Kompas.
- Rheingold, H. (2012). *Net Smart: How to Thrive Online*. MIT Press.
- Rosen, L. D. (2017). *The Distracted Mind: Ancient Brains in a High-Tech World*. MIT Press.
- Siregar, R. R., & Anugrah, I. (2018). Dampak Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Remaja di Era Digital. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 73-84. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.17667>

- Sudibyo, A. (2020). *Transformasi Media: Dari Media Tradisional ke Media Digital*. Penerbit Buku Kompas.
- Sugiyono. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kecanduan Internet pada Remaja. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(4), 534-539. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i4.9464>
- Suwandi, H., & Aulia, M. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi Digital*. Penerbit Nuansa Cendekia.
- Suyanto, B. (2019). *Komunikasi Digital: Transformasi Media dan Masyarakat*. Penerbit Salemba Humanika.
- Turkle, S. (2012). *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. Basic Books.
- Twenge, J. M. (2017). *iGen: Why Today's Super-Connected Kids Are Growing Up Less Rebellious, More Tolerant, Less Happy—and Completely Unprepared for Adulthood—and What That Means for the Rest of Us*. Atria Books.
- Wahid, F., & Ulfah, M. (2019). Dampak Media Digital terhadap Perubahan Pola Komunikasi dalam Keluarga. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 14(2), 133-144. <http://dx.doi.org/10.17933/jik.v14i2.2201>



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 4: JENIS BAHAYA DAN RISIKO MEDIA DIGITAL

Gustilas Ade Setiawan, S.Pd., M.Pd

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

BAB 4

JENIS BAHAYA DAN RISIKO MEDIA DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Mengenal bahaya dan risiko dalam penggunaan media digital adalah hal yang sangat penting dalam era modern ini, di mana teknologi semakin meluas. Pemahaman tentang potensi ancaman seperti peretasan data, kejahatan siber, konten tidak pantas, serta dampak negatif terhadap kesehatan mental dan perlindungan anak, membantu individu untuk mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Kesadaran akan bahaya ini juga mendorong pengguna untuk menggunakan teknologi dengan bijak, membatasi eksposur terhadap risiko, dan mengamankan informasi pribadi, sehingga meminimalkan dampak negatif dan menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan sehat.

Pentingnya mengenal bahaya dan risiko media digital terletak pada kemampuan untuk menghadapi tantangan yang dihadirkan oleh era digital. Dengan pemahaman yang mendalam tentang potensi ancaman seperti penipuan *online*, pelecehan digital, serta dampak psikologis dan kesehatan yang mungkin timbul akibat penggunaan berlebihan, individu dapat mengambil tindakan preventif yang lebih efektif. Selain itu, kesadaran tentang risiko ini memungkinkan orang tua, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan panduan yang lebih baik kepada anak-anak dan generasi muda dalam menghadapi tantangan dan jebakan yang mungkin terjadi dalam lingkungan digital. Dengan mengenal dan memahami bahaya serta risiko yang ada, kita dapat membangun

DAFTAR PUSTAKA

- Behaviors, 66, 51-56. Kowalski, R. M., Giumetti, G. W., Schroeder, A. N., & Lattanner, M. R. (2018). *Bullying in the Digital Age: A Critical Review and Meta-Analysis of Cyberbullying Research Among Youth*. *Psychological Bulletin*, 144(10), 1135-1159.
- Behaviors, 66, 51-56. Vogel, E. A., Rose, J. P., Roberts, L. R., & Eckles, K. (2014). *Social Comparison, Social Media, and Self-Esteem*. *Psychology of Popular Media Culture*, 3(4), 206-222.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2015). *Cyberbullying and Suicide: A Retrospective Analysis of the CDC's Youth Risk Behavior Survey*. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 18(2), 79-86.
- Livingstone, S., & Bulger, M. (2014). *A Global Research Agenda for Children's Rights in the Digital Age*. *Journal of Children and Media*, 8(4), 317-335.
- Vosoughi, S., Roy, D., & Aral, S. (2018). *The Spread of True and False News Online*. *Science*, 359(6380), 1146-1151.
- Muallifah, & Fatwa Dinal Maula, H. (2022). Perempuan dan Radikalisme di Media Siber: Strategi Pendidikan Kontra-Radikalisme Terhadap Perempuan dalam Media Harakatuna.com. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*.
- Mustaqim, M., Dafitri, H., & Dharmawati, D. (2021).#. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2015). *Cyberbullying and Suicide: A Retrospective Analysis of the CDC's Youth Risk Behavior Survey*. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 18(2), 79-86.
- Primack, B. A., Shensa, A., Sidani, J. E., Whaite, E. O., Lin, L. Y., Rosen, D., ... & Colditz, J. B. (2017). *Social Media Use and Perceived Social Isolation Among Young Adults in the U.S.* *Addictive*
- Rosenberg, J. (2019). *The Risks of Cybersecurity Breaches to Digital Privacy*. *Journal of Digital Banking*, 3(2), 112-120.
- Bhushan, A., & Bhushan, A. (2018). *The World of Phishing: The History, Techniques, and Countermeasures*. In *Cybersecurity - Attack and Defense Strategies* (pp. 221-238). Springer.

- Setiawan, E.P., Novianti, R., & Chairilisyah, D.C. (2022). PENGARUH MEDIA SMART PARENTING TERHADAP KEMAMPUAN MEDIASI DIGITAL ORANG TUA SELAMA PANDEMI DI TK AL-AZHAR 54 KOTA PEKANBARU. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*.
- Twenge, J. M., Campbell, W. K., & Freeman, E. C. (2018). *Digital Media Use and Perceived Social Isolation Among Young Adults*. *American Psychologist*, 74(3), 349-355.
- Zubair, M., Alqadri, B., Artina, F., & Fauzan, A. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyebaran Paham Radikalisme Melalui Literasi Media Online Di Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok, Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 5: SEGMENT KHALAYAK YANG RENTAN TERHADAP MANIPULASI MEDIA DIGITAL

Darmawanta Sembiring, S.E., M.M

Politeknik Penerbangan Jayapura

BAB 5

SEGMENT KHALAYAK YANG RENTAN TERHADAP MANIPULASI MEDIA DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Pengaruh media digital telah menjadi fenomena krusial dalam kehidupan sehari-hari, membentuk cara kita mengakses informasi, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam masyarakat. Melalui perangkat digital seperti *smartphone*, tablet, dan komputer, kita terhubung dengan dunia dengan cepat dan mudah, tetapi juga membuka pintu bagi risiko dan bahaya tertentu. Media digital memungkinkan berita dan konten tersebar dengan cepat, namun pada saat yang sama, informasi yang tidak akurat, berita palsu, dan konten manipulatif dapat merusak persepsi dan pengambilan keputusan kita. Kesempatan untuk terhubung dengan beragam orang dan pandangan di seluruh dunia melalui media sosial dan platform digital, tetapi hal ini juga dapat meningkatkan risiko terjadinya perpecahan sosial dan polarisasi opini. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami implikasi media digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagaimana segmen khalayak tertentu bisa lebih rentan terhadap manipulasi dan risiko tertentu. (Livingstone, S., & Helsper, E., 2007)

Pengaruh media digital juga telah merubah fundamental cara kita berkomunikasi, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan meningkatnya penetrasi internet dan perangkat digital, interaksi sosial, pembelajaran, hingga pembelian barang dan jasa semuanya telah berpindah ke ranah digital. Namun, dampaknya tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Jiang, J. (2018). *Teens, Social Media & Technology 2018*. Pew Research Center. Diakses dari: <https://www.pewresearch.org/internet/2018/05/31/teens-social-media-technology-2018/>
- Brady, W. J., Wills, J. A., Jost, J. T., Tucker, J. A., & Van Bavel, J. J. (2017). *Emotion shapes the diffusion of moralized content in social networks*. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 114(28), 7313-7318.
- Czaja, S. J., Charness, N., Fisk, A. D., Hertzog, C., Nair, S. N., Rogers, W. A., & Sharit, J. (2013). *Factors predicting the use of technology: Findings from the Center for Research and Education on Aging and Technology Enhancement (CREATE)*. *Psychology and Aging*, 28(4), 999-1014.
- Ependi, E. (2022). Pengaruh Faktor Finansial pada Minat Beli Rokok pada Remaja. *LITERATUS*.
- Friggeri, A., Adamic, L. A., Eckles, D., & Cheng, J. (2014). *Rumor Cascades*. *Proceedings of the Eighth International Conference on Weblogs and Social Media*, 101-110.
- Ghifari, M. (2023). Strategi Efektif Dalam Mencegah Penyebaran Hadis Palsu di Media Sosial. *The International Journal of Pegon: Islam Nusantara civilization*.
- Guess, A., Lerner, M., Lyons, B., & Nyhan, B. (2019). *Bias and credibility in partisan news consumption: Evidence from a survey experiment*. *The Quarterly Journal of Political Science*, 14(4), 495-511.
- Guess, A., Nyhan, B., & Reifler, J. (2020). Differential Effects of Exposures to Counter-Narratives in Promoting Climate Change Beliefs and Intentions. *Nature Communications*, 11(1), 1-9.
- Kusumawati, A. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Literasi Media Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Profetik*, 13(2), 1-13.
- Livingstone, S., & Helsper, E. (2007). *Gradations in digital inclusion: Children, young people and the digital divide*. *New Media & Society*, 9(4), 671-696.

- Magsamen-Conrad, K., Upadhyaya, S., Joa, C. Y., & Dowd, J. (2015). *Am I safer online? Content analysis of online prevention messages by type of media*. *Health Communication*, 30(11), 1148-1156.
- Newman, N., Fletcher, R., Kalogeropoulos, A., Levy, D. A., & Nielsen, R. K. (2019). *Reuters Institute Digital News Report 2019*. Reuters Institute for the Study of Journalism. Diakses dari: https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/sites/default/files/2019-06/DNR_2019_FINAL_0.pdf
- Newman, N., Fletcher, R., Kalogeropoulos, A., Levy, D. A., & Nielsen, R. K. (2019). *Reuters Institute Digital News Report 2019*. Reuters Institute for the Study of Journalism. Diakses dari: https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/sites/default/files/2019-06/DNR_2019_FINAL_0.pdf
- Pennycook, G., & Rand, D. G. (2018). *The Implied Truth Effect: Attaching Warnings to a Subset of Fake News Stories Increases Perceived Accuracy of Stories Without Warnings*. *Management Science*, 67(11), 4944-4957.
- Pennycook, G., & Rand, D. G. (2019). *Fighting misinformation on social media using crowdsourced judgments of news source quality*. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 116(6), 2018-2027.
- Pew Research Center. (2020). *Distinguishing Between Factual and Opinion Statements in the News*. Diakses dari: <https://www.journalism.org/2020/06/30/distinguishing-between-factual-and-opinion-statements-in-the-news/>
- Ronitawati, P., Gifari, N., & Nuzrina, R. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS KONSUMSI PANGAN DAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI PERKOTAAN. *Jurnal Sains Kesehatan*.
- Vosoughi, S., Roy, D., & Aral, S. (2018). *The spread of true and false news online*. *Science*, 359(6380), 1146-1151.
- Wardhana, A. (2020). Mengatasi Hoaks dan Manipulasi Media Digital di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Profetik*, 14(1), 1-14.



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 6: MEMBANGUN KEMAMPUAN LITERASI MEDIA DIGITAL

Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.T

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

BAB 6

MEMBANGUN KEMAMPUAN LITERASI MEDIA DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat seluruh bidang mulai dari pemerintahan, perusahaan, dan termasuk bidang pendidikan juga harus mengandalkan serta mampu menguasai teknologi karena merupakan hal penting bagi kehidupan di masa depan. Bidang pendidikan mempunyai kedudukan sangat penting untuk bisa memajukan kualitas manusia agar bisa berkompetisi secara *universal* di era kemajuan teknologi yang semakin cepat ini. Perkembangan teknologi dapat membuat interaksi manusia semakin maju dengan didukung oleh koneksi internet yang memadai sehingga dapat mempermudah manusia dalam berinteraksi. Namun, jika dilihat dari sudut pandang lain, perkembangan teknologi juga dapat memberi tantangan bagi kehidupan sehari-hari, termasuk juga tantangan bagi bangsa dan negara, semakin mudahnya akses untuk mendapat informasi dari berbagai belahan dunia yang belum diketahui kebenarannya, serta semakin mudahnya kebudayaan asing yang bisa melunturkan nilai-nilai bangsa Indonesia, terlihat semakin nyata ketika masih banyak ditemukan masyarakat yang sangat senang dengan budaya luar daripada budaya sendiri. Jelas hal tersebut merupakan sebuah ancaman bagi bangsa Indonesia yang harus segera diatasi dalam permasalahan penggunaan teknologi digital (Firda Nurfauziyanti, Damanhuri, & Febrian Alwan Bahrudin, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, W. M. 2009. *Literasi Media dan Interpretasi atas Bencana*. Dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: www.ugm.ac.id diakses pada tanggal 6 Juni pukul 20.00 wib.
- Adiputra, Wisnu Martha. 2006. *Menyoal Komunikasi Memberdayakan Masyarakat*. Yogyakarta. Fisipol UGM.
- Ana Irhandayaningsih, "Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Anuva: Jurnal Kajian budaya, perpustakaan, dan informasi* 4, no. 2 (2020): 234–35.
- Andita Dwi Santhi, Bedra Fazira Hamzah, Dafa Sheva Palupi, Dicky Iqbaludin, Ditha Virginia Suryadi, Fachri Hamzah, Fahmi Hussein. 2021. PENGENALAN DAN PENGEMBANGAN LITERASI MEDIA DIGITAL PADA SISWA- SISWI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TELUK PUCUNG BEKASI UTARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fikom UBJ* Volume 1, No. 1, 2021. Hlm 54-63.
- Anggeraini, Y., Faridi, A., Mujiyanto, J., & Bharati, D. A. L. 2019. Literasi digital: Dampak dan tantangan dalam pembelajaran bahasa. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 386–389.
- Ardianto, Elvinaro dan Komala, Lukita Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakara.
- Astuti, Sandi Indra. 2007. Media Literacy: Memerdekakan Khalayak dari Kapitalisme. Bandung. *Jurnal Issue (Jurnal ISKI Bandung)* Vol 1 No.1 Agustus 2007.
- Athik Hidayatul Ummah dan Andri Kurniawan, "Literasi Digital dan Peran Strategis Net Generation Dalam Membangun Konten Positif di Media Sosial," *Integritas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 173–75.
- Baran, Stanley J. 2003. *Introduction to Mass Communication: Media Literacy and Culture* (3rd edition). New York. McGraw-Hill.

- Battelle for Kids. 2019. Framework for 21st Century Learning. Partnership for 21st Century Learning. Diakses dari http://static.battelleforkids.org/documents/p21/P21_Framework_Brief.pdf
- Bawden, D. 2001. Information and Digital Literacy: a review of concept. *Journal of Documentation*, 57 (2), 218-259
- Departemen of eLearning. 2015. *Digital Literacy: 21st Century Competences for Our Age the Building Blocks of Digital Literacy from Enhancement to Transformation*. Diunduh pada https://dge.mec.pt.>Estudos_Tecnologias
- Eshet-Alkalai, Y. 2002. Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital Era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13 (1), 93-106.
- Fatimah. 2020. Literasi Digital dan Hubungannya Terhadap Perilaku Anak Usia Dini di PAUD. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 28–32.
- Fatma Nailul Muna, “Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IX SMP NU Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021” (Skripsi, Salatiga, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), 29.
- Feri Sulianta, “Model Konten Digital Berlandaskan IPS Pada User Generated Content Platfrom sebagai Media Literasi (The Big Picture of Specific Research)” (Bandung, Universitas Widyatama, 2020), 7.
- Firda Nurfauziyanti, Damanhuri, Febrian Alwan Bahrudin. 2022. PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 10 No. 3 (September, 2022)* Open Access at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>. Hlm 54-66.
- Franindya Purwaningtyas, M.A. 2018. Literasi Informasi dan Literasi Media. *Jurnal Iqra' Volume 12 No.02 2018*. Hlm 1-9
- Gamire, E., & Pearson, G. (2006). *Tech tally: approaches to assessing technological literacy*. (E. Gamire & G. Pearson, Eds.), Literacy. The National Academics Press.

- Gilang Mas Ramadhan. 2021. PENGARUH KOMPETENSI LITERASI DIGITAL MAHASISWA PGSD DALAM MEMANFAATKAN *GOOGLE APPS* TERHADAP PERILAKU *CONTENT EVALUATION*. *Journal of Elementary Education* Volume 04 Number 06, November 2021 Creative of Learning Students Elementary Education 958. E-ISSN: 2614-4093 P-ISSN: 2614-4085. COLLASE.
- Haickal Attallah Naufal, "Literasi Digital," *Jurnal Perspektif* 1, no. 2 (2021): 199.
- Hary Soedarto Harjono, "Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa," *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 8, no. 1 (2018): 4.
- Jazimatul Husna dkk., *Antologi Literasi Digital* (Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2017), 153.
- Jones, Rodney H. & Hafner, Christoph A. 2012. *Understanding Digital Literacies: A Practical Introduction*. New York: Routledge.
- Nandang Hidayat dan Husnul Khotimah, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2019): 13.
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N. M., & Akbari, Q. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional. In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta*, 33.
- Nguyen, X.T. (2014). Switching On To Digital Literacy? A Case Study of English Language Teachers at Vietnamese University (Master's Thesis). Retrieved from <http://unitec.researchbank.ac.nz/bitstream/handle/10652/2531/Xuan%20Nguyen-ID%201395189-Final%20Submission.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Olsson, L., & Edman-Stålbrant, E. (2008). Digital literacy as a challenge for Teacher Education. *Learning to Live in the Knowledge Society*, 281, 11–18. https://doi.org/10.1007/978-0-387-09729-9_2.
- Payton, S., & Hague, C. (2010). Digital literacy in practice: Case studies of primary and secondary classrooms Retrieved from http://www.futurelab.org.uk/sites/default/files/Digital_Literacy_case_studies.pdf

- Poerwaningtias, Intania, dkk. 2013. *Model-Model Gerakan Literasi Media dan Pemantauan Media di Indonesia*. PKBP Yogyakarta.
- Qurrota A'yun, "Analisis Tingkat Literasi Digital dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas VII Secara Daring," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 273.
- Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 106–115.
<https://doi.org/10.33369/jip.5.2.%25p>
- Shao, X., & Purpur, G. 2016. Effects of Information Literacy Skills on Student Writing and Course Performance. *The Journal of Academic Librarianship*, 42(6), 670–678.
- Shapiro, Jeremy J. And Hughes, Shelley K. 1996. Information Literacy as a Liberal Art: Enlightenment proposals for new curriculum. *Educom review*. 31 (2)
- Sharma, M. (2017). Teacher in a digital era. *Global Journal of Computer Science and Technology: G Interdisciplinary*, (17)3.
- Sharpe, R. (2011). *Who are your learners?* Paper presented at the JISC Digital Literacy Workshop. London.
<http://jiscdesignstudio.pbworks.com/w/file/48152569/DLslides2.pdf>
- SRI HADIJAH ARNUS. Tanpa Tahun. LITERASI MEDIA: CERDAS DAN BIJAK MENIKMATI KONTEN MEDIA BARU. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI hadijaharnus@gmail.com.
- Sunardi, K. A. 2018. Pembelajaran abad 21 dan Transformasi Pendidikan. *Educational Journal*.Vol. 5. No. 1.
- Tamburaka, A. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tang, C.M. & Chaw, L.Y. 2016. Digital literacy: A prerequisite for effective learning in a blended learning environment? 14. 54-65.
- Uah Maspuroh dkk., "Implementasi Literasi Digital Dalam Keterampilan Berbicara Melalui Sinar Untuk Membentuk Personal Branding Siswa SMA Negeri 1 Teluk Jame dan SMA Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 2 (2022): 2381.

- UNESCO. (2014). *Literacy for All*. (Online).
(<http://en.unesco.org/themes/literacy-all>, diakses 24 September 2021).
- UNESCO. 2014. Monitoring and Evaluation Guidance for School Health Programs: Thematic Indicators Supporting FRESH (Focusing Resources and Effective School Health). UNESCO: WHO
- Untuk Membangun Karakter Siswa Di Era Global. *Jurnal Pancar*. Vol. 4 No. 1 (2020). Hlm 1-10.
- Urip Umayahdan Mawan Akhir Riwanto. 2020. Transformasi Sekolah Dasar Abad 21 *New Digital Literacy*
- Wahyuningsih, S., Pudyaningtyas, A. R., & Rasmani, U. E. E. (2019). Efek Metode STEAM pada Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Widyastuti, D. A. R., Nuswantoro, R., & Sidhi, T. A. P. (2016). Literasi digital pada perempuan pelaku usaha produktif di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Aspikom*.
- Yuli Rohmiyati. 2018. Literasi Media Pada *Digital Native* Kota Semarang. ANUVA Volume 2 (2): 127-135, 2018. Copyright ©2018, ISSN: 2598-3040 online Available Online at:
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>.
Korespondensi: yulirohmiyati@gmail.com. Hlm 127-135.
- Yuli Setyowati. 2020. Literasi Media Digital untuk Pendampingan Anak bagi Ibu-Ibu Dusun Jodog Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. *JCommdev-JOURNAL OF COMMUNITY DEVELOPMENT & EMPOWERMENT* E-ISSN: 2723-4398. JCommdev Vol 1, No. 2, 2020, hlm. 59 – 69.



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 7: PRIVASI DAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI

Kraugusteeliana, M.Kom., M.M

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

BAB 7

PRIVASI DAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI

A. PENDAHULUAN

Literasi digital dapat dijelaskan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital secara efektif, efisien, dan aman dalam melakukan aktivitas *online*.

Hal ini mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang ditemukan di internet dengan kritis dan bijaksana. Selain itu, literasi digital juga mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif melalui media sosial dan *platform* digital lainnya, serta memahami pentingnya privasi dan keamanan *online*.

Keterampilan literasi digital menjadi semakin penting di era digital saat ini, di mana teknologi digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari kita. Orang-orang yang memiliki keterampilan literasi digital yang baik dapat mengambil manfaat maksimal dari teknologi digital untuk mencari informasi, berkomunikasi dengan orang lain, dan melakukan transaksi *online* dengan aman dan efektif.

B. PERLINDUNGAN PRIVASI DAN DATA DIGITAL

Privasi dan perlindungan data pribadi merupa hak yang penting bagi setiap individu untuk memiliki kendali atas informasi pribadi *User* dan mencegah penggunaan atau penyebaran informasi tersebut tanpa persetujuan *User*. Dalam era digital, privasi dan perlindungan data pribadi menjadi semakin penting karena semakin banyak informasi pribadi yang disimpan, dibagikan, dan digunakan secara *online* [Bruce].

9. Jelaskan proses penanganan pengaduan terkait privasi *online* dan data pribadi yang melanggar hak individu.
10. Bagaimana cara memastikan bahwa aplikasi dan layanan digital yang kita gunakan aman dan menjaga privasi serta data pribadi kita?

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce Schneier. "Data and Goliath: The Hidden Battles to Collect Your Data and Control Your World". W. W. Norton & Company
- Daniel J. Solove. 2008. Understanding Privacy Penerbit: Harvard University Press
- Shoshana Zuboff. "The Age of Surveillance Capitalism: The Fight for a Human Future at the New Frontier of Power"
- Woodrow Hartzog & Evan Selinger. 2018. "The Cambridge Handbook of Consumer Privacy". Cambridge University Press



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 8: REPRESENTASI, *FRAMING* REALITAS, HIPERREALITAS MEDIA

Dr. Neka Fitriyah, M.Si

Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNTIRTA

BAB 8

REPRESENTASI, *FRAMING* REALITAS, HIPERREALITAS MEDIA

A. PENDAHULUAN

Di abad kedua puluh satu ini, internet telah berkembang menjadi bagian aktivitas integral kehidupan masyarakat dan telah menjadi konsumsi utama dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sebelumnya, media massa berfungsi menyebarkan informasi, memberikan pengetahuan dan kontrol sosial masyarakat melalui majalah, surat kabar dan koran. Seiring perkembangan teknologi dan informasi, platform media massa mengalami transisi menjadi platform berita *online* atau dengan kata lain "*new media*". Flew dalam Heryanto (2013) *basic* ide dari *new media* ditentukan untuk mengintegrasikan keunggulan digital media dengan keunggulan media tradisional untuk memanfaatkan dan mengadaptasi teknologi baru.

Banyaknya media alternatif, menjadikan media menarik perhatian publik, seolah memperlihatkan betapa pentingnya peran media dalam pembentukan opini publik. Urgenitas media massa di tengah-tengah khalayak menuntut media harus menjalankan peran dengan benar dan sesuai dengan kode etik jurnalistik. Taufik dan Suryana (2022) media *online* yang tanpa batas, dapat diakses kapan dan di mana saja, menjadi penyedia informasi secara cepat tanpa batas. Kuatnya peran media dan tidak terbandungnya kepentingan khalayak terhadap media, menjadikan media terus menerus memproduksi dan mereproduksi makna dan simbol untuk suatu kepentingan tertentu. Praktik representasi, *framing* dan hiperrealitas adalah artifak media dalam memproduksi dan mereproduksi

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yanti Dwi. 2015. Dari Simulasi Realitas Sosial Hingga Hiper-Realitas Visual: Tinjauan Komunikasi Virtual Melalui Sosial Media di Cyberspace. *Jurnal Komunikasi Profetik*. Vol. 08 Nomor 02 Oktober 2015.
- Baudrillard, J P. (1983). *Simulation*. New York: Semiotext.
- Carter, Michael J. 2013. *The Hermeneutics of Frames and Framing: An Examination of the Media's Construction of Reality*. SAGE
- Entman, R. N. (1993). *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*. London: Northwestern University.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Fairhurst, G. T., & Sarr, R. A. (1996). *The Art of Framing: Managing the Language of Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Hall, S. (1995). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: SAGE, p. 13.
- Masduki, A. (2015). Mitos dan Hiperrealitas Komunikasi Politik (Studi Iklan Pemilu Jusuf Kalla-Wiranto Versi Humble Dan Mampu). *Informasi*, 45(2), 125-140.
- Meija, Balkin (2012). *Management: People, Performance, Change*. New Jersey: Prentice Hall.
- Piliang, Yasraf Amir. 2010. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra
- Pangaribuan, O. C., & Eriyanto, E. (2019) Hiperrealitas Jokowi Pada Video Opening Ceremony Asian Games 2018. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 87-100.
- Sigit Surahman, Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 3 No. 1, Sept-Des 2014, Hal. 43.
- Taufik, C. M., & Suryana, N. (2022). *Media, Kebenaran, dan Post Truth*.
- Widiyanti, E., & Herwandito, S. (2018). Identitas diri dan hiperealitas dalam media sosial. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 7(2), 231-250.



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 9: MEDIA LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN

Astri Sutisnawati, M.Pd

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

BAB 9

MEDIA LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkembang dapat dilihat dari perkembangan sumber daya masyarakat yang mampu bersaing dengan warga lain baik dalam dan luar negeri dari segi keterampilan, kesejahteraan maupun kemandirian. Pendidikan pada abad 21 menegaskan penguasaan enam literasi dasar agar peserta didik dapat berkolaborasi dan memenangkan persaingan global. Keenam literasi literasi dasar tersebut mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan (Wahdah & Mujiwati, 2020). Keenam literasi ini dapat dicapai oleh peserta didik melalui integrasi dari unsur keluarga, sekolah dan Lingkungan masyarakat. Ketiga unsur ini saling berkaitan satu sama lain, tetapi yang paling utama adalah dari unsur keluarga. Keluarga merupakan pondasi yang utama dalam pelaksanaan Pendidikan bagi peserta didik, yang kemudian akan diasah dan dikembangkan oleh sekolah dan masyarakat. Unsur lingkungan masyarakat berperan dalam menjalankan etika dan kemampuan sosialisasi di lingkungan Pendidikan.

Literasi digital adalah suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif, tetapi juga merupakan se bentuk cara berpikir tertentu yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. (Naufal, 2021). Literasi digital memicu

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraha, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: Pembelajaran daring selama masa pandemi covid- 19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.
- Belshaw, D. (2011). *What is 'digital literacy'. A pragmatic investigation*. Durham, UK: Durham University.
- Budhirianto, S. (2016). Model Pemberdayaan Relawan TIK Dalam Meningkatkan E-Literasi Masyarakat di Kota Sukabumi. *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 6(1), 19–36. <https://doi.org/10.17933/jppi.2016.060102>
- Damayanti, Maria Nala; Yuwono, E. C. (2013). Avatar, Identitas dalam Cyberspace. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 15(1), 13–18.
- Febriani, N. (2021). Efektivitas strategi komunikasi pemasaran celebrity endorsement di Instagram terhadap generasi Z. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 238. <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.27682>
- Hasugian, J. (2008). Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 34–44.
- Hobbs, R. (2010) *Digital and media literacy: A plan of action*. The Aspen Institute.
- Laela, N. A. (2022). Literasi Digital Dalam Lingkungan Sekolah. In *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*.
- Mayer, T., & Fowler, C. (2006). Peserta didik, belajar literasi dan paedagogi e-learning. *Literasi digital untuk pembelajaran*, 2006, 26-33.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nusantara, T. (2018). *Desain pembelajaran 4.0*. Lombok, NTB: Lembaga Penelitian Pendidikan (LPP) Mandala
- Rianto, P. (2016). Media Baru, Visi Khalayak Aktif dan Urgensi Literasi Media. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(2), 90–96.

- Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 89–100. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.131>
- Sri Wahyuningsih. (2021). Modul Literasi Digital Di Sekolah Dasar. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 1–22.
- Stefani, S. N. B. (2017). Literasi Digital dan Pembukaan Diri: Studi Korelasi Penggunaan Media Sosial Pada Pelajar Remaja di Kota Medan. *SosioGlobal, Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 10–31.
- Wahdah, M., & Mujiwati, Y. (2020). *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)* Vol . 7 No . 1 Januari 2020 PISSN : 2339-2258 (Print) E-ISSN : 2548-821X (Online). *Penanggulangan Kekerasan Di Lingkungan Sekolah Melalui Implementasi Program Sekolah Ramah Anak*, 7(1), 107–126.



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 10: LITERASI MEDIA DIGITAL DALAM AKTIVISME (*ONLINE ACTIVISM*)

Unggul Sagena, S.Sos., M.P.P., M.A., M.A.Tech

Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFEnet)

BAB 10

LITERASI MEDIA DIGITAL DALAM AKTIVISME (*ONLINE ACTIVISM*)

A. PENDAHULUAN

Bab ini membahas peran penting literasi media digital dalam meningkatkan efektivitas *online activism*. Aktivisme Daring telah menjadi alat yang kuat bagi individu dan kelompok untuk menyuarakan opini, mengadvokasi isu-isu sosial, dan memobilisasi dukungan melalui media digital. Namun, tantangan dan risiko yang terkait dengan aktivisme *online* menyoroti perlunya literasi media digital yang kuat.

Dengan memahami konsep literasi media digital, aktivis *online* dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi isu-isu kompleks yang muncul dalam ruang digital. Artikel ini akan membahas definisi literasi media digital, hubungannya dengan *online activism*, dan implikasinya dalam mencapai tujuan-tujuan aktivis *online*. Diskusi akan mencakup berbagai perspektif dari para pakar dan kutipan dari sumber referensi yang relevan.

Dalam era digital saat ini, aktivisme *online* telah menjadi sarana yang kuat bagi individu dan kelompok untuk menyuarakan opini, mengadvokasi isu-isu sosial, dan memobilisasi dukungan melalui media digital. Aktivisme ini dapat berlangsung di berbagai platform *online*, termasuk media sosial, blog, dan forum diskusi. Namun, efektivitas *online activism* tidak hanya bergantung pada aksesibilitas teknologi dan koneksi internet yang luas. Aktivis *online* juga perlu memiliki literasi media digital yang kuat untuk dapat beroperasi secara efektif dan aman di ruang digital yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, d. (2014). "It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens." Yale University Press.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society: The Information Age: Economy, Society, and Culture*. John Wiley & Sons.
- Geschke, D., Lorenz, J., & Holtz, P. (2019). The triple-filter bubble: Using agent-based modelling to test a meta-theoretical framework for the emergence of filter bubbles and echo chambers. *British Journal of Social Psychology*, 58(1), 129-149
- Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York University Press
- Lievrouw, L. (2011). *Alternative and Activist New Media*. Polity Press.
- Lim, M. (2020). Algorithmic enclaves: Affective politics and algorithms in the neoliberal social media landscape. In M. Boler & E. Davis (eds.), *Affective Politics of Digital Media: Propaganda by Other Means* (pp. 186-203). New York & London: Routledge
- Livingstone, S., & Helsper, E. (2007). "Gradations in Digital Inclusion: Children, Young People and the Digital Divide." *New Media & Society*, 9(4), 671–696.
- Manovich, L. (2001). *The Language of New Media*. MIT Press.
- Pennycook, G., & Rand, D. G. (2019). The Implied Truth Effect: Attaching Warnings to a Subset of Fake News Stories Increases Perceived Accuracy of Stories Without Warnings. *Management Science*, 67(11), 4944–4957.
- Sunstein, C. R. (2007). *Republic.com 2.0*. Princeton University Press.



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 11: LITERASI MEDIA DIGITAL DALAM KELUARGA (*DIGITAL PARENTING*)

Dr. Sri Nurhayati, M.Pd

IKIP Siliwangi

BAB 11

LITERASI MEDIA DIGITAL DALAM KELUARGA (*DIGITAL PARENTING*)

A. PENDAHULUAN

Literasi media digital dalam keluarga sangat penting di era modern ini. Dalam lingkungan digital yang semakin kompleks, di mana teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran sentral dalam kehidupan sehari-hari, literasi media digital menjadi keterampilan kritis yang harus dimiliki oleh setiap anggota keluarga (Novianti & Fatonah, 2018). Literasi media digital secara esensial dapat didefinisikan sebagai tingkat kemampuan untuk memilih atau menyaring isi pesan yang disampaikan melalui media digital.

Dengan tingkat literasi media digital dalam keluarga yang baik akan diperoleh beberapa manfaat, seperti:

1. Perlindungan dari informasi palsu dan manipulasi.

Dalam dunia digital, informasi yang salah dan manipulasi menjadi lebih mudah disebarkan (Nurhayati *et al.*, 2020; Nurhayati, 2021b; Nurhayati, Musa, *et al.*, 2021). Tingkat Literasi media digital yang baik dapat membantu anggota keluarga untuk mengembangkan kemampuan kritis dan analitis untuk memilah dan mengevaluasi informasi secara bijaksana sehingga dapat membantu melindungi anggota keluarga dari terjebak dalam penyebaran berita palsu atau konten yang tidak akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, R., & Kamil, M. (2020). *PARENTS PARTICIPATION OF DIGITAL PARENTING SERVICES THROUGH POSYANDU IN RW 004 LEDENG KOTA BANDUNG*. 9, 138–147.
- Marsegi, S. M., Nurhayati, S., Ansori, A., & Hendriana, H. (2023). Digital-Based Portfolio Assessment Competence of Early Childhood Educators. *Obsesi*, 7(1), 251–259.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3360>
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Obsesi*, 6(5), 4239–4254.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Novianti, D., & Fatonah, S. (2018). Literasi Media Digital di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 1.
<https://doi.org/10.31315/jik.v16i1.2678>
- Nurhayati, S. (2021a). Parental Involvement in Early Childhood Education for Family Empowerment in The Digital Age. *Jurnal Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 54–62.
- Nurhayati, S. (2021b). *PPendidikan Masyarakat Menghadapi Digitalisasi* (1st ed.). Oktober, 2021.
- Nurhayati, S., Fasa, M. I., Panjaitan, R., Indriyani, D., & Fadlyansyah, R. M. (2020). Digital Marketing Literacy for Marginalized Society To Improve Society'S Economic Empowerment. *Conference. Loupiasconference.Org*, 505–516.
- Nurhayati, S., Musa, S., Boriboon, G., Nuraeni, R., & Putri, S. (2021). Community Learning Center Efforts to Improve Information Literacy in the Community for Cyber Crime Prevention during a Pandemic. *Journal of Nonformal Education*, 7(1), 32–38.
<https://doi.org/10.15294/jne.v7i1.26883>

- Nurhayati, S., Noor, A. H., Musa, S., Jabar, R., & Abdu, W. J. (2022). A Digital Literacy Workshop Training Model for Child Parenting in a Fourth Industrial Era. *HighTech and Innovation Journal*, 3(3), 297–305.
- Nurhayati, S., Nugraha, W. A., & Solihah, H. (2021). Needs Analysis of Childrens' Right Curriculum for Parenting Education. *Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)*, 538(Icece 2020), 278–282.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.059>
- Nurhayati, S., & Rosita, T. (2020). *Positive Parenting Training Program Implementation to Increase Parents' Emotional Intelligence in Raising Well Being Children*. 503(Icececep 2019), 67–71.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201205.087>
- Revilia, D., & Irwansyah, N. (2020). Social Media Literacy: Millennial's Perspective of Security and Privacy Awareness. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 24(1), 1–15.
<https://doi.org/10.33299/jpkop.24.1.2375>
- Setiadi, D., Nurhayati, S., Ansori, Zubaidi, M., & Amir, R. (2023). Youth ' s Digital Literacy in the Context of Community Empowerment in an Emerging Society 5.0. *Society*, 11(1), 1–12.
<https://doi.org/10.33019/society.v10i2.491>
- Suharyat, Y., Nurhayati, S., Januliawati, D., Haryono, P., Muthi, I., & Zubaidi, M. (2023). Tantangan Pemberdayaan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 406–415.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3827>
- Todd, R. J., & Medina Jr, V. G. (2019). Young People's Conceptions and Practices of Safety in Online Environments: An Examination of Challenges, Theoretical Perspectives, Current Research, Findings, and Potential Instructional Interventions. *International Association of School Librarianship. Selected Papers from the ... Annual Conference*, 1–22.
<https://www.proquest.com/scholarly-journals/young-peoples-conceptions-practices-safety-online/docview/2343156321/se-2?accountid=31562>

Winarti, W., Nurhayati, S., Rukanda, N., Jabar, R., & Rohaeti, E. E. (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru PAUD dalam Mengelola Pembelajaran Daring Anak Usia Dini. *Obsesi*, 6(6), 5621–5629. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3111>



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 12: TANTANGAN DAN PELUANG LITERASI MEDIA DIGITAL DI MASA DEPAN

Dra. Intan Hesti Indriana, M.M

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

BAB 12

TANTANGAN DAN PELUANG LITERASI MEDIA DIGITAL DI MASA DEPAN

A. PENDAHULUAN

Dalam era yang semakin terhubung secara digital, literasi media digital telah menjadi keterampilan yang penting dan relevan bagi individu dalam menghadapi tantangan informasi yang kompleks. Masa depan yang semakin didominasi oleh teknologi digital menimbulkan kebutuhan yang lebih besar akan pemahaman dan penguasaan literasi media digital. Bagaimana literasi media digital akan berkembang di masa depan, serta dampak positif dan negatif yang mungkin timbul perlu menjadi bahan kajian. Kemampuan individu atau *user* dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang ditemukan di media digital akan mempengaruhi kemampuan dalam membuat keputusan yang informasional dan kritis, berpartisipasi dalam masyarakat serta melindungi risiko dalam era literasi digital. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam masa depan literasi media digital adanya tantangan yang signifikan atau kompleks dan terus berubah yang mungkin saja akan menimbulkan kerentanan terhadap disinformasi, kekerasan digital, dan kecanduan teknologi. Menghadapi literasi digital di masa mendatang perlu pemahaman yang baik sehingga pemanfaatan media literasi digital dapat dimanfaatkan secara positif.

berperan dalam meningkatkan literasi media digital dan pengambilan keputusan yang informasional yang lebih baik?

5. Bagaimana peluang karier dalam konten media digital dan pemanfaatan media digital sebagai alat pemecahan masalah di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan bisnis, berkontribusi terhadap perkembangan literasi media digital dan inovasi di masa depan?
6. Bagaimana etika dan keamanan dalam penggunaan media digital dapat membantu individu dalam membangun hubungan positif, menghindari perilaku yang merugikan, dan melindungi privasi serta keamanan data pribadi mereka dalam lingkungan *online*?
7. Bagaimana kurangnya pemahaman tentang etika digital dalam penggunaan media digital dapat memengaruhi perilaku individu dan mengapa ketergantungan pada media sosial dan teknologi bisa berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik mereka?
8. Apa saja tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam literasi digital di masa mendatang, dan mengapa penting bagi masyarakat untuk lebih kritis dan waspada dalam menerima informasi dari media digital?

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel Ginting. 2022. Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Abad ke – 21. Mnc Publishing
- Irwansyah. 2011. Corporate and Marketing Communication. Jakarta: Puskombis Universitas Mercu Buana



LITERASI MEDIA DIGITAL

BAB 13: LITERASI DIGITAL ANAK SEBAGAI KOMPETENSI DASAR KEHIDUPAN PASCA PANDEMI

Martina Shalaty Putri, S.Sos., M.Si

Universitas Mercu Buana

BAB 13

LITERASI DIGITAL ANAK SEBAGAI KOMPETENSI DASAR KEHIDUPAN PASCA PANDEMI

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak pada perkembangan internet, terutama bagi kaum muda. Karena terbatasnya mobilitas, manusia harus menggunakan teknologi internet untuk melanjutkan aktivitas sehari-hari dan tetap berhubungan satu sama lain. Tentu saja hal ini menimbulkan berbagai dampak, terutama bagi kaum muda. Ada sejumlah efek yang dapat diamati, yang paling utama adalah peningkatan proporsi anak muda yang menggunakan internet. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia 2021, mayoritas anak Indonesia berusia 5 tahun ke atas memiliki akses internet untuk keperluan media sosial. Jika dibandingkan dengan tujuan akses internet lainnya, persentasenya mencapai 88,99%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan Internet pada anak muda, dan yang penggunaannya lebih condong pada sosial media.

Di sisi lain, terjadi peningkatan gangguan kesehatan jiwa akibat interaksi sosial dan pembatasan aktivitas di luar ruangan. Banyak bukti menunjukkan penggunaan layar yang berlebihan memberikan dampak buruk pada kesehatan fisik dan mental. Meskipun teknologi digital menawarkan peluang untuk interaksi sosial, penggunaan alat ini secara berlebihan dapat menimbulkan efek jangka panjang yang negatif (Pandya dan Lodha, 2021). Peningkatan tingkat kecemasan, suasana hati yang sedih, ketidakpastian, dan perasaan negatif seperti ketidaksabaran dan

3. Apa itu *Road Map* Literasi Digital 2020-2024 dan bagaimana empat pilar yang ada di dalamnya berkontribusi dalam pengembangan kurikulum gerakan nasional literasi digital Indonesia?
4. Apa yang dimaksud dengan *Digital Natives* dan *Digital Immigrants*, dan bagaimana evolusi teknologi digital memengaruhi kehidupan generasi muda di Indonesia?
5. Bagaimana pemerintah, orang tua, dan guru dapat mempromosikan literasi digital dan membantu generasi muda dalam transisi dari pembelajar tradisional menjadi pembelajar digital?

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). Statistical Yearbook of Indonesia. ISSN: 0126-2912. Publication Number: 03200.2103. Catalog: 1101001
- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: a review of concepts. *Journal of documentation*, 57(2), 218-259
- Byrne, J., Kardefelt-Winther, D., Livingstone, S., Stoilova, M. (2016). Global Kids Online Research Synthesis, 2015-2016. UNICEF Office of Research Innocenti and London School of Economics and Political Science.
- Das, Kaushik, Michael Gryseels, Priyanka Sudhir et al.,(2016). 'Unlocking Indonesia's digital opportunity', McKinsey Indonesia Office.
- Gilster, Paul (2017). Digital Literacy. English: Wiley Computer Pub
- Global Kids Online (forthcoming – Autumn 2019). Comparative Report.
- González, N. (2012). Alfabetización para una cultura social, digital, mediática y en red. *Revista Española de Documentación Científica*, Nº Monográfico, 17-45. doi:10.3989/redc.2012.mono.976
- Gupta, Deepali and Khairina, Noviandri N. (2020), 'COVID-19 and the learning inequities in Indonesia: Four ways to bridge the gap. World Bank', 21 August 2020, <https://blogs.worldbank.org/eastasiapacific/COVID-19-and-learning-inequities-indonesia-four-ways-bridge-gap>

- IMD World Competitiveness Center, 'IMD World Digital Competitiveness Ranking 2020'. (2020).
 <<https://www.imd.org/wcc/world-competitiveness-center-rankings/world-digital-competitiveness-rankings-2020/>>
- Kemdikbud, Homepage', <https://www.kemdikbud.go.id/main/>
- Kidron, B. and Rudkin, A. (2018). Digital Childhood: Addressing childhood development milestones in the digital environment. 5Rights Foundation.
- Kominfo, (2017). Siaran Pers No. 184/HM/KOMINFO/10/2017 Tanggal 2 Oktober 2017 Tentang Gerakan Nasional Literasi Digital #SiBerkreasi Ajak Masyarakat Sebar Konten Positif.
https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/10801/siaran-pers-no-184hmkominfo102017-tentang-gerakan-nasional-literasi-digital-siberkreasi-ajak-masyarakat-sebar-konten-positif/0/siaran_pers#:~:text=Gerakan%20Nasional%20Literasi%20Digital%20%23SiBerkreasi%20berangkat%20dari%20kegelisahan%20berbagai%20elemen,komunitas%20dan%20pegiat%20literasi%20digital.
- Kominfo, (2021), Pers Release No. 16/HM/KOMINFO/01/2021, The Development of the four pillars of digital literacy (Tentang Kembangkan Empat Pilar Literasi untuk Percepatan Transformasi Digital) (Sunday, January 17th 2021)
https://www.kominfo.go.id/content/detail/32131/siaran-pers-no-16hmkominfo012021-tentang-kembangkan-empat-pilar-literasi-dalam-transformasi-digital/0/siaran_pers
- Kominfo, Kata Data, (2023), Report Survei status literasi digital Indonesia 2022,
<https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/ReportSurveiStatusLiterasiDigitalIndonesia2022.pdf>
- Lissak G. (2018). Adverse physiological and psychological effects of screen time on children and adolescents: Literature review and case study. *Environ Res* 2018;164:149-57.

- Nascimbeni Fabio, Steven Vosloo. (2019). *Digital literacy for children: exploring definitions and frameworks*. SCOPING PAPER August 2019 UNICEF Office of Global Insight and Policy
<https://www.unicef.org/globalinsight/media/1271/file/%20UNICEF-Global-Insight-digital-literacy-scoping-paper-2020.pdf>
- Pandya, Apurvakumar; Lodha, Pragma. (2021). Social Connectedness, excessive screen time during COVID-19 and Mental Health: A Review of Current Evidence. *Frontier in Human Dynamics*. July 2021 | Volume 3 | Article 684137. doi: 10.3389/fhumd.2021.684137
- Pernsky, Marc. (2001). Digital Natives, Digital Immigrant. *On the Horizon* (MCB University Press, Vol. 9 No. 5, October 2001)
<https://www.marcprensky.com/writing/Prensky%20-%20Digital%20Natives,%20Digital%20Immigrants%20-%20Part1.pdf>
- Press Release no. 521/HM/KOMINFO/11/2022 Access in
https://www.kominfo.go.id/content/detail/45949/siaran-pers-no-521hmkominfo112022-tentang-publikasi-dokumen-report-deliverables-g20-digital-economy-working-group-dewg/0/siaran_pers
- Rajkumar, R. P. (2020). COVID and Mental Health: A Review of the Existing Literature. *Asian J. Psychiatr.* 52, 102066.
doi:10.1016/j.ajp.2020.102066
- Reed, E., Salazar, M., Behar, A.I., Agah, N., Silverman, J.G., Minnis, A.M., Rusch, M.L.A., Raj, A., (2019). 'Cyber sexual harassment: Prevalence and associations with substance abuse, poor mental health, and STI history, among sexual adolescent girls', *Journal of Adolescent Health*
- Rodríguez de Dios, I., & Igartua, J. J. (2014). Risks of interactive communication: a digital literacy proposal. *Proceedings of the Second International Conference on Technological Ecosystems for Enhancing Multiculturality TEEM'14* (pp. 653-657).
doi:10.1145/2669711.2669969
- Singh, S., and Balhara, Y. P. S. (2021). "Screen-Time" for Children and Adolescents in COVID-19 Times: Need to Have the Contextually Informed Perspective. *Indian J. Psychiatry.* 63, 192–195.
doi:10.4103/psychiatry.IndianJPsychiatry_646_20

- Syaripudin Acep, Deni Ahmad, Dewi Widya Ningrum, Indriyatno Banyumurti, Merry Magdalena. (2018). "Kerangka Literasi Digital Indonesia" ISBN: 978-602-51324-2-1. Buku ini diunduh bebas di www.literasidigital.id
<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/04/4.-Seri-Buku-Literasi-Digital-Kerangka-Literasi-Digital-Indonesia.pdf>
- UK Parliament. (2017). Growing up with internet content. <https://publications.parliament.uk/pa/ld201617/ldselect/ldcomuni/130/13004.htm>
- UNICEF East Asia and the Pacific Regional Office, (2020), Our Lives Online Use of social media by children and adolescents in East Asia - opportunities, risks and harms
- UNICEF, (2021), Digital literacy in education systems across ASEAN, Key insights and opinions of young people. UNICEF East Asia and Pacific Regional Office, and prepared by Marc Voelker, Institute for Population and Social Research, Mahidol University.
<https://www.unicef.org/eap/media/7766/file/Digital%20Literacy%20in%20Education%20Systems%20Across%20ASEAN%20Cover.pdf>
- UNICEF, (2021), Final Report: Situational Analysis on Digital Learning Landscape in Indonesia.
<https://www.unicef.org/indonesia/media/9956/file/Situation%20Analysis%20on%20Digital%20Learning%20in%20Indonesia.pdf>
- Variyan, George. and Agus Mutohar, (2020). 'Reimagining education in shadow of COVID-19 pandemic' The Jakarta Post,
<https://www.thejakartapost.com/academia/2020/10/02/reimagining-education-in-shadow-of-COVID-19-pandemic.html>
- Yarrow, Noah, and Riaz Bhardwaj, (2020). 'Indonesia's education technology during COVID-19 and beyond', The World Bank,
<https://blogs.worldbank.org/eastasiapacific/indonesias-education-technology-during-COVID-19-and-beyond>

PROFIL PENULIS

Dr. Tita Melia Milyane, S.Sos., M.M.Pd



Penulis merupakan dosen program studi *Digital Public Relations* di Universitas Telkom. Penulis memupuk hobi membaca dan menulis sejak duduk di bangku sekolah dasar. Bagi penulis, membaca dan menulis adalah hobi yang tidak pernah ditinggalkan. Selain itu, penulis yang telah beberapa kali membuat buku ini, hobi *traveling*. Dengan berprinsip menjalani pekerjaan sebagai ibadah, maka semua terasa ringan. Penulis menyelesaikan S-3 di Universitas Padjadjaran pada tahun 2017. Sebelum menjadi dosen, sempat berkiprah sebagai Penyiar Radio, Sekretaris Direktur, *Manager Human Resources Development*, *Manager Program*, Kepala Sekolah, Konsultan Radio dan menulis artikel di berbagai majalah *popular*. Namun pada akhirnya penulis melabuhkan profesinya pada pilihan menjadi dosen, dengan prinsip bahwa mengajar adalah ibadah tiada henti, mengamalkan ilmu dan semoga ilmu yang bermanfaat yang akan mengantarkan pada keridhoan Illahi Rabbi. Dukungan dari keluarga, adalah penguat utama untuk tetap eksis di dunia Pendidikan. Bismillah. Buku ini didedikasikan untuk ayahanda tercinta Ahmad Dachlan Soegandi Wongso Saputro (alm) dan Ananda terkasih Corrida Ath'Thoriq Muhammad Bagja (alm). Bila ada kebaikan dari penulisan buku ini, semoga pahalanya mengalir untuk kedua almarhum. Aamiin Yaa Robbal 'alamin.

Kurniawati Darmaningrum, S.E., M.M



Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Muhyi dan Ibu Katmiatun yang lahir di Pacitan, 21 Januari 1993. Penulis memulai karier profesional sebagai dosen pada tahun 2019. Saat ini penulis aktif mengajar sebagai dosen pada S1 Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Penulisan merupakan lulusan S1 Program Studi Manajemen di Universitas Sebelas Maret Surakarta, kemudian menempuh S2 Program Studi Magister Manajemen di Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan konsentrasi dibidang Manajemen Pemasaran. Penulis saat ini berfokus pada pengembangan

pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan literasi dalam bidang *digital marketing* untuk UMKM dan Pariwisata.

Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos



Penulis telah menyelesaikan studi S1 tahun 2015 dan S2 tahun 2019 program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini adalah dosen tetap program studi desain komunikasi visual fakultas teknologi universitas pertiwi dan dosen tidak tetap Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengampu mata kuliah *digital marketing communication*, kewirausahaan, manajemen strategik, proses komunikasi, psikologi komunikasi dan sejarah seni rupa dan desain. Mulai berkecimpung dalam bidang penulisan sejak lulus S2, dan saat ini sebagai tim di pengelola jurnal virtual: jurnal kajian komunikasi, budaya dan islam (program magister komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Akun media sosial instagram: @nofianatasari dan youtube: nofia natasari. Selain perjalanan karier dalam bidang akademisi, saya juga memiliki usaha yang memanfaatkan ruang digital sebagai media promosi dengan *brand* diramu by nofia.

Gustilas Ade Setiawan, S.Pd., M.Pd



Penulis lulus S-1 Di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Surabaya Pada Tahun 2011. Lulus Magister Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Tahun 2017, Saat Ini Menjabat Sebagai Kepala Bagian Sarana Prasarana Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Saat Ini Juga Menjabat Sebagai Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Menjadi Penanggung Jawab Mata Kuliah Di Antara Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, Konsep Dasar PKN

SD, dan Pembelajaran PKN SD, Pernah Berkolaborasi dengan Para Dosen Se Indonesia dalam Menulis Buku dengan Judul Pembelajaran Di Era Digital.

Darmawanta Sembiring, S.E., M.M



Penulis lahir di Medan, 30 Desember 1984. Lulus S2 di Program Studi Magister Manajemen Universitas YAPIS Papua tahun 2019. Saat ini sebagai Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran–Ahli Muda dan Tenaga Pengajar di Politeknik Penerbangan Jayapura pada Program Studi Manajemen Bandar Udara.

Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.T



Penulis lahir di Jambu, 10 Oktober 1983 merupakan Dosen bidang Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), Serang-Banten. Semua Pendidikan mulai dari program Sarjana, Magister dan Doktor di selesaikan di Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK). Penyangang gelar Doktor merupakan Doktor ke 108 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dan merupakan Doktor ke 18 Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) Universitas Negeri Yogyakarta. Di luar itu, juga sebagai asisten pengajar Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. Untuk Mata Kuliah Statistik Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Metode Penelitian Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kesibukannya itu, Irwanto masih aktif sebagai tenaga pengajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten, di program studi pendidikan vokasional teknik elektro pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten. Adapun mata kuliah yang diberikan adalah Matematika Teknik 1, Matematika Teknik 2, Elektronika Daya, Metodologi Penelitian Pendidikan Teknik Elektro, Telaah Kurikulum Pendidikan Kejuruan, Pengelolaan

Pendidikan, Literasi ICT dan Media Pembelajaran, Pembinaan Kompetensi Pembelajaran, Mikrokontroller, Neuro Fuzzy, Praktik Elektronika Daya, Manajemen Pendidikan Kejuruan, Medan Elektromagnet, Struktur dan Organisasi Komputer, Kurikulum dan Pembelajaran, dan lain-lain. Juga, telah menulis puluhan artikel ilmiah dan ilmiah populer. Ia pernah melakukan studi banding bidang vokasional antara lain, Malaysia, Singapura untuk menambah wawasan studi dalam bidang pendidikan vokasional teknik elektro (PVTE) tersebut, sehingga keahlian yang dimiliki adalah manajemen pendidikan kejuruan yang ditekuni sampai sekarang ini.

Kraugusteeliana, M.Kom., M.M



Penulis lahir di Jakarta dan menghabiskan masa sekolah TK sampai SMA di Cilegon Banten. Pendidikan S1, S2 di Bidang Komputer. Kuliah S1 di Universitas Budi Luhur lanjut S2 Ilmu Komputer juga Manajemen SDM. Mengajar di beberapa Perguruan Tinggi sejak 1999, Dosen Tetap di Program Studi Sistem Informasi UPN Veteran Jakarta. Adapun pengalaman organisasi Kabag Perencanaan akademik dan statistik, Kabag bidang Manajemen ISO, *Manager HR, Manager Humas dan Marketing, Manager Quality Assurance*, Sekretaris LP3M, Kajur, Wakil Dekan bidang Akademik, Plt. Dekan Fakultas Komputer, Ketua Komisi Senat Universitas, Kepala Pusat Akreditasi Internasional & Sertifikasi, saat ini Wakil Dekan. Pengalaman mengampu matakuliah dari tahun 1999 antara lain PTI (Pengantar Teknologi Informasi), Interaksi Manusia dan Komputer, Metode Perencanaan Program, PTI, Management Sains, pengantar *Elearning, Knowledge Management*, Komputer Audit Sistem, Arsitektur Sistem Informasi, Dasar-dasar pemrogram, SIM, SPK, Matematika Diskrit, Analisa Proses Bisnis, Analisa Sistem Informasi, APSI, Perancangan *system* informasi, perancangan basis data, Sistem basis data, struktur data, Tata Kelola TI, Manajemen Risiko TI MLTI, CRM dan Sistem *Enterprise*. Untuk saat ini aktif melakukan penelitian dengan *focus* penelitian pada ranah LMS, *egovernance, egovernment* terutama pada proses evaluasi atau Audit *system* dengan berbagai *framework* mulai Cobit, ITIL, VAL IT, TAM, UTAUT, Webqual 4.0, IPA, ISO 27001, TOGAF 9.1, Octave Allegro juga NIST SP 30-

80 dengan penggunaan olah data menggunakan SPSS, SEM PLS, *Fuzzy logic*, Stat-R, Lisrel dan beberapa *software* pengolah data lainnya.

Dr. Neka Fitriyah, M.Si



Penulis lahir di Jakarta, 11 Agustus 1977. Studi S1 diselesaikan di Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 2001. Setelah lulus S1 penulis berkarier menjadi jurnalis dan *announcer* radio baik lokal maupun nasional. Dengan pengalaman yang dimiliki, pada tahun 2005 penulis mulai menjadi staf pengajar pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sampai sekarang. Untuk menunjang karier dan kompetensinya pada 2008 penulis melanjutkan studi di S2 di IPB University pada program studi komunikasi pembangunan lulus tahun 2010 dan melanjutkan S3 pada tahun 2016 pada program studi yang sama di IPB University lulus tahun 2021. Karya ilmiah yang dipublikasikan terkait topik politik lokal, pemberdayaan masyarakat, kajian media, komunikasi pembangunan khususnya pada komunikasi publik, dan komunikasi perubahan perilaku serta pemberdayaan masyarakat. Selain menjadi seorang dosen, penulis juga menjadi konsultan untuk Pemerintah Daerah dan korporat. Moto hidup penulis; jadilah yang terbaik karena sebaik-baik manusia adalah mereka yang dapat memberikan manfaat kepada orang di sekitar.

Astri Sutisnawati, M.Pd



Penulis adalah Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi, lahir di Sukabumi pada tanggal 19 September 1987. Anak kedua dari pasangan Bapak Endang Sutisna (Alm) dan Ibu Nunung Nurzakia. Saat ini tinggal di Jl. Sudajaya KM.3 RT/RW 005/003 Kelurahan Jayaraksa Kecamatan Baros Kota Sukabumi. Ia mendapat gelar Sarjana Pendidikan Biologi pada tahun 2009 di Universitas Pendidikan Indonesia, dan gelar Magister Pendidikan Dasar pada tahun 2012 di Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Sudah

banyak mengikuti kegiatan seminar, *workshop* dan pelatihan mengenai Manajemen Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Terpadu di SD, Pelatihan Asesor BAN SM, Pelatihan Tim Inti Madrasah Kemenag RI, Kampus Mengajar Kemendikbud, dan Fasilitator Sekolah Penggerak KEMENDIKBUD RISTEK. Buku yang pernah disusun adalah Manajemen Kelas: Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan, Strategi pembelajaran bahasa Indonesia, Pemodelan pembelajaran dan keterampilan: panduan teknis guru untuk meningkatkan keterampilan literasi dan keterampilan abad ke-21 siswa, Evaluasi pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran: Panduan Guru dalam Menyusun modul ajar Kurikulum Merdeka. Untuk pengalaman kerja pada tahun 2019-Sekarang Sebagai Asesor BAN SM, tahun 2019-2020 Fasilitator TIM Inti Madrasah Kemenag, dan pada tahun 2009 sampai Sekarang sebagai Dosen Tetap PGSD Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Unggul Sagena, S.Sos., M.P.P., M.A., M.A.Tech



Penulis adalah pegiat literasi digital dan advokasi dan edukasi hak-hak digital di Indonesia. Sebagai Kepala Divisi Akses Internet, *Southeast Asia Freedom of Expression Network* (SAFEnet) sejak 2016 dan aktivis dan pengurus pusat Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia (RTIK) 2011-2020. Selain itu, pengajar transformasi digital dan teknologi informasi di program Vokasi Universitas Indonesia sejak 2017. Memperoleh gelar *masters* di bidang kebijakan publik (*master of public policy*), tatakelola teknologi (*master of arts in social sciences-technology governance*) dan studi teknologi dan masyarakat (*master of arts in NGO & Civil Society Studies*) dan pertukaran mahasiswa di tiga negara di Indonesia, Eropa dan Asia Timur. Kesempatan tersebut didapat dengan beragam beasiswa seperti LPDP, Uni Eropa, May18, dan *Erasmus Exchange*. Mendapatkan *Fellowship* pada *Asia Pacific region Internet Governance Forum* (2021) dan *Asia Pacific School on Internet Governance* (2018) dan anggota *Multistakeholders Advisory Group* (MAG) APriGF. Penulis dapat dihubungi pada kontak email unggulsagena@ui.ac.id | unggulsagena@gmail.com

Dr. Sri Nurhayati, M.Pd



Penulis dosen Program Studi Pascasarjana Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Penulis lahir di Bandung tanggal 24 Desember 1984. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pascasarjana Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Siliwangi Bandung. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan melanjutkan S2 dan S3 pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Penulis menekuni bidang Pendidikan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat, Literasi, dan Pendidikan Anak Usia Dini dan *Parenting*.

Dra. Intan Hesti Indriana, M.M



Ketertarikan penulis terhadap manajemen sesuai bidang ilmu di Magister Manajemen. Penulis memiliki kepakaran dibidang akuntansi, manajemen dan manajemen mutu perguruan tinggi juga ISO Manajemen pendidikan. Selain sebagai dosen di Fakultas Ilmu Computer UPN Veteran Jakarta diamanahkan beberapa jabatan di strukturan diantaranya menjadi Kepala Program Studi, Auditor ISO, Auditor Audit Mutu Kemenristek, Asesor AMI, sekretaris BPM, Sekretaris Penjaminan Mutu, Ketua penjaminan Mutu, wakil dekan bidang keuangan & SDM dan Kepala Biro Akademik 2021 sampai sekarang. Adapun matakuliah yang pernah diampu manajemen SDM, Pengantar Manajemen, Manajemen dan Organisasi, kepemimpinan, Pengantar akuntansi, etika profesi, *customer relationship management*, Sistem Informasi Akuntansi dan matakuliah Belanegara Email Penulis: intanhesti@upnvj.ac.id

Martina Shalaty Putri, S.Sos., M.Si



Penulis lulusan jurusan Ilmu Komunikasi Peminatan Jurnalistik dari Universitas Sumatera Utara tahun 2008. Saya sempat menjadi Fotografer Jurnalis di harian lokal di Medan, Sebelum memutuskan melanjutkan kuliah S2 di Universitas Indonesia dengan Jurusan manajemen komunikasi pada tahun 2010. Setelah lulus tahun 2012, saya langsung mendaftar di Universitas Mercu Buana, dan menjadi dosen dalam 10 tahun terakhir. Saya seorang dosen dengan komitmen untuk mengajar, melakukan penelitian, dan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Saya berpengetahuan luas dalam bidang komunikasi, terutama dalam media digital dan hubungan masyarakat. Saya memiliki keahlian yang luas dan kompeten untuk mengajar mahasiswa. Penelitian terbaru saya adalah tentang literasi digital di Indonesia, khususnya literasi digital anak-anak.

LITERASI MEDIA DIGITAL

Saat ini, hampir sebagian besar negara-negara di dunia sedang menghadapi situasi digitalisasi, yang memaksa negara manapun atau individu manapun pada akhirnya harus beradaptasi. Meski pada awalnya hal ini tidaklah begitu mudah, terutama bagi negara-negara berkembang namun seiring waktu, suka tidak suka maka harus mampu melakukan penyesuaian. Digitalisasi memang agak tidak mudah pada awal perkembangannya, hal ini bukan hanya karena budaya yang kemudian berubah, namun inipun mengubah cara orang-orang berkomunikasi di bidang politik, transaksi ekonomi dan perniagaan, mengubah *system* pendidikan, mengubah berbagai media massa dan hadirnya media baru, mengubah gaya hidup, bahkan pada sebagian besar digitalisasi mengubah gaya berpikir.

Literasi media digital merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, maupun jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum yang sesuai dengan kegunaannya yaitu dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi media digital lebih cenderung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan teknis dan berfokus pada aspek kognitif dan sosial emosional dalam dunia dan lingkungan digital. Literasi media digital sendiri merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dalam menggunakan media untuk mendukung masyarakat memiliki kemampuan membaca serta meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca.



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-707-3



9

786234

597073